

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang Penulis lakukan mengenai kesalahan penggunaan verba dalam karangan mahasiswa ditinjau dari kala, berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Berdasarkan hasil analisis data pada 59 karangan, terdapat 32 karangan yang didalamnya terdapat kesalahan dalam penggunaan verba ditinjau dari kala. Dari ke-32 karangan tersebut, terdapat 40 kesalahan penggunaan verba pada kala *lampau*, 27 kesalahan penggunaan verba pada kala *kini*, dan 2 kesalahan penggunaan verba pada kala *akan*. Pada klasifikasi kesalahan penggunaan kala *lampau*, terdapat 37 kesalahan yang menggunakan bentuk *~ru* dan 3 kesalahan yang menggunakan bentuk *~te iru*. Pada klasifikasi penggunaan kala *kini*, terdapat 18 kesalahan yang menggunakan bentuk *~ru*, 7 kesalahan yang menggunakan bentuk *~ta*, dan 2 kesalahan yang menggunakan bentuk *~te ita*. Sedangkan pada klasifikasi penggunaan kala *akan*, terdapat 1 kesalahan yang menggunakan bentuk *~ta* dan 1 kesalahan yang menggunakan bentuk *~te iru*.
2. Dari hasil analisis karangan dan didukung oleh data angket, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan bentuk verba yang tidak sesuai dengan kala adalah disebabkan oleh:

- a. Transfer negatif dari bahasa ibu menyebabkan mahasiswa masih menggunakan pola pikir bahasa ibu dalam membuat kalimat atau karangan berbahasa Jepang.
- b. Penyamaraan yang berlebihan (*over generalization*) dalam menggunakan bentuk verba untuk menyatakan kala.
- c. Mahasiswa kurang berhati-hati sehingga secara tidak sadar sering salah menggunakan bentuk verba.
- d. Salah menginterpretasikan makna dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang.

## **B. Saran**

1. Untuk mengurangi frekuensi kesalahan, selain harus memahami kaidah kala bahasa Jepang, mahasiswa juga harus bisa mengurangi pola pikir bahasa ibu pada saat membuat kalimat atau karangan berbahasa Jepang.
2. Bagi para Pendidik bahasa Jepang, sebaiknya sering mengingatkan mahasiswa untuk berhati-hati dalam menggunakan kala.
3. Penelitian yang dilakukan Penulis masih belum maksimal dan banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperkaya referensi dari buku-buku atau jurnal yang khusus membahas kala.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mencoba menggunakan instrumen berupa tes dengan didukung oleh angket dan wawancara untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal.